

ABSTRAK

SISTEM PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT BANK KB BUKOPIN (TBK) KCU RADEN INTAN BANDAR LAMPUNG

OLEH

Tarisa Trinanda

Dari usaha mikro, kecil dan menengah tersebut, banyak masyarakat yang sudah ingin membuat suatu usaha dengan memiliki ide dan mengikuti zaman tetapi kesulitan dalam hal untuk modal usaha tersebut, ini juga salah satu faktor yang mempengaruhi sulitnya UMKM untuk berkembang luas, dan untuk itu Bank KB Bukopin KCU Raden Intan Bandar Lampung memiliki salah satu produk yaitu Kredit Usaha Rakyat yang dapat membantu bagi masyarakat ataupun UMKM melalui program KUR tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dilokasi penelitian, Oleh karena KUR merupakan program pemerintah dan merupakan kerjasama antara bank pelaksana dengan perusahaan penjaminan maka langkah yang diambil oleh Bank KB Bukopin KCU Raden Intan Bandar Lampung dalam hal terjadi kredit macet adalah mengajukan klaim kepada PT. Askrindo dan Perusahaan Sarana Pengembangan Usaha sebagai pihak penjamin dari Pemerintah untuk penjaminan sebesar 70 % dari plafon, sedangkan 30% nya ditutup oleh Bank KB Bukopin KCU Raden Intan Bandar Lampung.

Proses pemberian KUR dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: tahap permohonan kredit, tahap peninjauan dan analisis kredit (tahap pemeriksaan), tahap pemberian putusan, serta tahap pencairan kredit atau akad kredit. Calon debitur mengajukan permohonan KUR secara tertulis beserta syarat-syarat lain yaitu fotokopi KK, fotokopi KTP serta surat keterangan usaha kepada pihak Bank KB Bukopin KCU Raden Intan Bandar Lampung. Analisis pemberian KUR berdasarkan Prinsip 5C, yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy*

Kata kunci : **KUR, UMKM, PRINSIP 5C.**